

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan adalah salah satu unsur dari masyarakat yang sejahtera, yaitu tercapainya hak atas hidup sehat bagi seluruh lapisan masyarakat melalui sistem kesehatan yang dapat menjamin terlindungnya masyarakat dari berbagai No. yang dapat mempengaruhi kesehatan dan tersedianya pelayanan kesehatan yang bermutu, terjangkau, dan merata. Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya karena akan mempengaruhi kesehatan tubuh keseluruhan. Gigi merupakan salah satu bagian tubuh yang berfungsi untuk mengunyah, berbicara dan mempertahankan bentuk muka, sehingga sangat penting untuk menjaga kesehatan gigi sedini mungkin agar dapat *bertahan* lama dalam rongga mulut. (WHO, 2012).

Salah satu kesehatan mulut adalah kesehatan gigi, kesehatan gigi menjadi hal yang penting khususnya untuk perkembangan anak. Sebagian besar masalah kesehatan gigi dan mulut dapat dicegah. Banyak cara untuk dapat mengurangi dan mencegah penyakit gigi dan mulut, diantaranya dengan perawatan oleh diri sendiri. Tindakan pencegahan terhadap penyakit gigi dan mulut perlu dilakukan agar tidak terjadi gangguan fungsi, aktivitas serta penurunan produktivitas kerja yang tentunya akan mempengaruhi kualitas hidup (Sriyono, 2009).

Kesehatan gigi dan mulut adalah hal terpenting untuk kesehatan secara umum yang sering tidak menjadi prioritas, padahal gigi dan mulut merupakan pintu gerbang masuknya kuman dan bakteri sehingga dapat mengganggu kesehatan organ tubuh lainnya. Mulut sehat berarti bebas dari gigi berlubang, luka pada mulut,

penyakit gusi, kerusakan gigi, terbebas kanker tenggorokan, dan penyakit lainnya (Muhammad dan Abdullah, 2018).

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Kementerian Kesehatan RI tahun 2018 menyebutkan bahwa masalah penyakit gigi dan mulut anak pada kelompok umur 10-14 tahun di No. mencapai 55,6% sedangkan yang menerima perawatan oleh tenaga medis gigi hanya sebanyak 9,4%.

Data Riset Kesehatan dasar (Riskesdas) Provinsi Bali 2013, menyebutkan bahwa penduduk Provinsi Bali pada tahun 2013 memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 24,0%, untuk kelompok umur 5-9 tahun sebesar 27,7% dan kelompok umur 10-14 tahun sebesar 22,4% (Kemenkes RI, 2013). Jumlah estimasi di Kabupaten Gianyar berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2018 disebutkan bahwa untuk proporsi masalah kesehatan gigi dan mulut, sebesar 21,6% terjadi pada anak usia 5-9 tahun dan 20,6% pada anak usia 10-14 tahun.

Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya (Kholid, 2012). Beberapa penelitian menyatakan bahwa tingkat pengetahuan dan sikap dapat berpengaruh pada kesehatan gigi dan mulut. Muhsinah, dkk (dalam Munadirah, 2017).

Pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya pada waktu pengindraan sehingga pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek.

Sebagian besar pengetahuan seseorang dipengaruhi melalui indra pendengara (telinga) dan indra penglihatan (mata) (Notoatmodjo, 2015).

Pengetahuan kesehatan gigi juga dapat ditingkatkan melalui promosi kesehatan. Dilihat dari segi usia rentannya anak yang terkena penyakit, maka penyuluhan terutama ditujukan pada golongan rawan terhadap gangguan kesehatan gigi dan mulut yaitu anak usia sekolah dasar. Salah satu bentuk usaha untuk meminimalisasi angka kesakitan yang ada adalah dengan tindakan preventif melalui kegiatan promosi kesehatan. Penyuluhan adalah contoh usaha mencegah masalah kesehatan gigi dan mulut, karena kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran anak-anak untuk menjaga kesehatan dan meningkatkan derajat kesehatan (Nurhidayat dkk, 2012).

Pengetahuan anak sekolah dasar (SD) tentang kebersihan gigi dan mulut sendiri sebenarnya bisa didapat dari berbagai sumber meskipun belum ada penelitian pasti tentang hal itu. Pengetahuan itu bisa berasal dari media online, internet yang semakin canggih, apalagi kalau kita perhatikan internet merupakan bagian dari kehidupan anak-anak sekolah dasar saat ini (Boediharjo, 2014).

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa siswa di SD belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang kebersihan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian gambaran tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas IV dan V SDN 2 Medahan, Kabupaten Gianyar, Tahun 2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dibuat rumusan masalah: “Bagaimanakah gambaran tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas IV dan V SD 2 Medahan, Kabupaten Gianyar, Tahun 2022.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas IV dan V SD 2 Medahan, Kabupaten Gianyar, Tahun 2022.

2. Tujuan Khusus

a. Menghitung persentase siswa kelas IV dan V yang memiliki pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik, cukup, kurang, di SD N 2 Medahan Kabupaten Gianyar, Tahun 2022.

b. Menghitung rata-rata tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut di SD N 2 Medahan Kabupaten Gianyar, Tahun 2022

c. Menghitung persentase siswa kelas IV dan V yang memiliki keterampilan menyikat gigi dengan kriteria sangat baik, baik, cukup, perlu bimbingan di SD N 2 Medahan Kabupaten Gianyar, Tahun 2022

d. Menghitung rata-rata keterampilan menyikat gigi di SD N 2 Medahan Kabupaten Gianyar, Tahun 2022

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memahami tentang kebersihan gigi dan mulut serta perilaku menyikat gigi, memperkaya ilmu pengetahuan, dan dijadikan sumber dalam meningkatkan pengetahuan serta wawasan tentang kesehatan gigi dan mulut.

2. Manfaat Praktis

a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi para guru dan siswa agar dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang cara menjaga kebersihan gigi dan mulut.

b. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti tentang tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas IV dan V SDN 2 Medahan Kabupaten Gianyar.